BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu. Masalah yang menjadi objek adalah tentang faktor apa sajakah yang mempengaruhi nasabah *Non-Muslim* memilih tabungan syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumendokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan².

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu lokasi, yaitu pada lembaga keuangan perbankan yakni di Bank Muamalat kantor cabang Tulungagung.

¹ Koentjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Prenada Media, 1997) hal. 42

² Rahmawan, http://tizarrahmawan.wordpress.com/2009/12/09/contoh-proposal-penelitian-kualitatif/. Di unduh pd tanggal 16/11/2015 pukul 20.00 WIB

D. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam menyusun Penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan data ini Peneliti mendapatkan gambaran umum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Metodologi Pengumpulan data ini terdapat berbagai cara yang digunakan. Metodologi yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek di lapangan yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak manajemen bank Muamalat capem Tulungagung. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.³ Setelah proses pengumpulan data selesai, maka data tersebut diolah dengan melakukan editing dan menyusun data-data tersebut sesuai dengan tema yang telah dibuat dalam penelitian ini. Data yang disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya Analisis kualitatif adalah melakukan analisis secara mendiskripsikan hal-hal yang disampaikan oleh informan yang berkatan dengan tema yag ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data <u>penelitian</u> <u>kualitatif</u>, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *kredible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian⁴.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain.

2. Transferabilitas

Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Dependability yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat

³ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *edidi revisi*,(Bandung: Rosdakarya,2005)hal.103

⁴ http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html. Di unduh pd tanggal 16/11/2015 pukul 20.00 WIB

konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

3. Konfirmabilitas

Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif⁵.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk menemukan hasil penelitian yang akurat Peneliti melalui beberapa tahap seebagai berikut:

- 1. Penetapan tema saat Praktik pengalaman lapangan
- 2. Penentuan Judul dan di setujui oleh Dosen Pembimbing
- 3. Pengajuan judul
- 4. Judul di ACC oleh Fakultas
- 5. Negosiasi dengan lembaga yang dijadikan tempat penelitian
- 6. Pembuatan Proposal
- 7. Melakukan penelitian dan meminta data yang ada
- 8. Menganalisis data sesuai dengan tema
- 9. Menentukan kesimpulan dari penelitian

 $^{^5}$ http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html. Di unduh pd tanggal 16/11/2015 pukul 20.00 WIB